

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan, tentunya tidak akan lepas dari proses pendidikan itu sendiri yang di dalamnya melibatkan guru sebagai pengajar dan siswanya yang belajar. Keduanya mempunyai keinginan yang sama yaitu ingin berhasil dalam belajar mengajarnya. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan tidak hanya ditentukan oleh faktor siswa saja, tetapi juga faktor dari luar siswa itu sendiri.

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa komponen yang menurut Muhammad Ali (2000 : 4) adalah meliputi peserta didik, pendidik dan isi atau materi pelajaran. Dari ketiga unsur tersebut gurulah yang merupakan faktor utama disamping faktor-faktor yang lain. Sedangkan untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Dolar dan Miller (Lorre, 1999 : 136) dalam Abin Syamsudin (1999 : 114) faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah :

1. Adanya motivasi (drives); siswa harus menghendaki sesuatu (the learner must want something)
2. Adanya perhatian dan tahu sasaran (cue); siswa harus memperhatikan sesuatu (the learner must notice something)
3. Adanya usaha (response); siswa harus melakukan sesuatu (the learner must do something)
4. Adanya evaluasi dan pementapan hasil (reinforcement); siswa harus memperoleh sesuatu (the learner must do something).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah : motivasi, perhatian dan mengetahui tujuan usaha serta evaluasi dan pematapan hasil.

Jelaslah bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar. Komponen pendidikan juga tidak akan berfungsi jika tidak adanya motivasi belajar dari siswa. Seorang guru harus mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang sekiranya dapat menciptakan atau membangkitkan motivasi siswa dalam penguasaan materi yang diberikan.

Faktor lain yang dapat menentukan keberhasilan belajar mengajar itu adalah kompetensi guru. Kemampuan Guru sangatlah diperlukan siswa dalam menghadapi kesulitan belajarnya. Ruseffendi (1999 : 236) mengatakan bahwa, kemampuan yang harus dimiliki guru diantaranya : pengajar, penilai, pengelola kelas, pemantau anak didik, pengelola administrasi, penasehat akademik dan pribadi, pendamai, dan pembentukan modal bangsanya (pembentukan manusia pancasilais).

Dalam proses belajar mengajar salah satu cara untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, seorang guru harus memberikan tugas. Dengan diberikannya tugas, guru dapat mengetahui apakah pemahaman dan penguasaan terhadap bahan yang telah disampaikan dapat diterapkan melalui latihan. Selain itu dengan diberikannya tugas, guru dapat mengetahui dimana letak kesulitan siswa.

Karena tugas yang dimaksud di sini adalah Pekerjaan Rumah (PR) dalam pelajaran matematika, maka tugas tersebut harus disesuaikan dengan maksud belajar matematikanya itu sendiri. Berknaan dengan hal ini, Hudoyo (1990 : 82) mengatakan "...kegiatan belajar matematika disusun sesuai dengan hakekat matematika, tidak sekedar menilai bagaimana hasil belajarnya, tetapi juga bagaimana proses mendapatkan hasil itu, sehingga proses berfikir matematikanya terlihat jelas".

Salah satu upaya untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dan untuk meningkatkan motivasi belajarnya setelah diberikan PR, adalah dengan memberikan arahan jawaban pada tugas, bagaimana proses mendapatkan jawaban serta dengan pemberian komentar tertulis yang dapat meningkatkan minat belajar matematika.

Mengingat kemampuan matematika antara siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda, maka akan mengakibatkan timbulnya kesulitan belajar mengajar yang berbeda pula. Hal ini mengandung arti bahwa seorang guru dalam memberikan bantuannya tidak cukup secara kelompok saja tetapi diperlukan pula bantuan secara individual. Caranya dengan memberikan pekerjaan rumah.

Pemberian arahan jawaban diberikan kepada siswa yang belum betul dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan untuk komentar tertulisnya diberikan kepada seluruh siswa. Mengenai pentingnya pemberian komentar, Hudoyo (1990 : 103) mengatakan bahwa komentar yang mendorong dan membesarkan hati dapat menimbulkan motivasi, komentar juga dapat berfungsi sebagai penguatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka timbul suatu permasalahan berupa, apakah dengan pemberian komentar tertulis pada tugas yang dikerjakan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ?

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian pada penyusunan skripsi ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM) karena berjudul Pengaruh Pemberian Komentar Tertulis Pada Tugas Yang Telah Dikerjakan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I SMP Negeri 13 Tegal.

b. Pendekatan

Pemilihan wilayah penelitian mengandung konsekuensi pemilihan pendekatan yang dilakukan, ia dapat dijadikan titik tolak dalam mengarahkan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan normatif karena untuk menguji gagasan yang telah ada dengan pelaksanaan di lapangan untuk menemukan gagasan yang baru.

2. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang di atas batasan masalahnya adalah pada prestasi belajar siswa yang diberi komentar tertulis pada tugas yang telah dikerjakannya

Dengan yang tidak diberi komentar tertulis. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Tegal kelas IA dan IF pada semester pertama tahun pelajaran 2004-2005.

3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian pada penyusunan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa yang diberi komentar tertulis ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa yang tidak diberi komentar tertulis ?
3. Bagaimana perbandingan prestasi belajar siswa yang pada tugasnya diberi komentar tertulis dengan siswa yang pada tugasnya tidak diberi komentar tertulis ?
4. Sejauh mana pengaruh pemberian komentar tertulis terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 13 Tegal ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang

1. Prestasi belajar siswa yang diberi komentar tertulis.
2. Prestasi belajar siswa yang tidak diberi komentar tertulis.
3. Perbandingan prestasi belajar siswa yang pada tugasnya diberi komentar tertulis dengan siswa yang pada tugasnya tidak diberi komentar tertulis.
4. Sejauh mana pengaruh pemberian komentar tertulis terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 13 Tegal.

D. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Menurut Hilgrad dalam (Nana Syaodih : 1980 : 13) :

“prestasi belajar menunjukkan kepada pengetahuan dan kecakapan serta keterampilan yang telah dikuasai anak didik saat itu, yang dibedakan dengan potensi yang telah dimiliki untuk dapat mengerjakan atau menguasai pengetahuan yang disebut bakat. Tes yang disusun dan ditujukan untuk mengukur prestasi belajar disebut tes prestasi belajar”.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti yang dikemukakan oleh Ngilim Purwanto (1990 : 102) adalah :

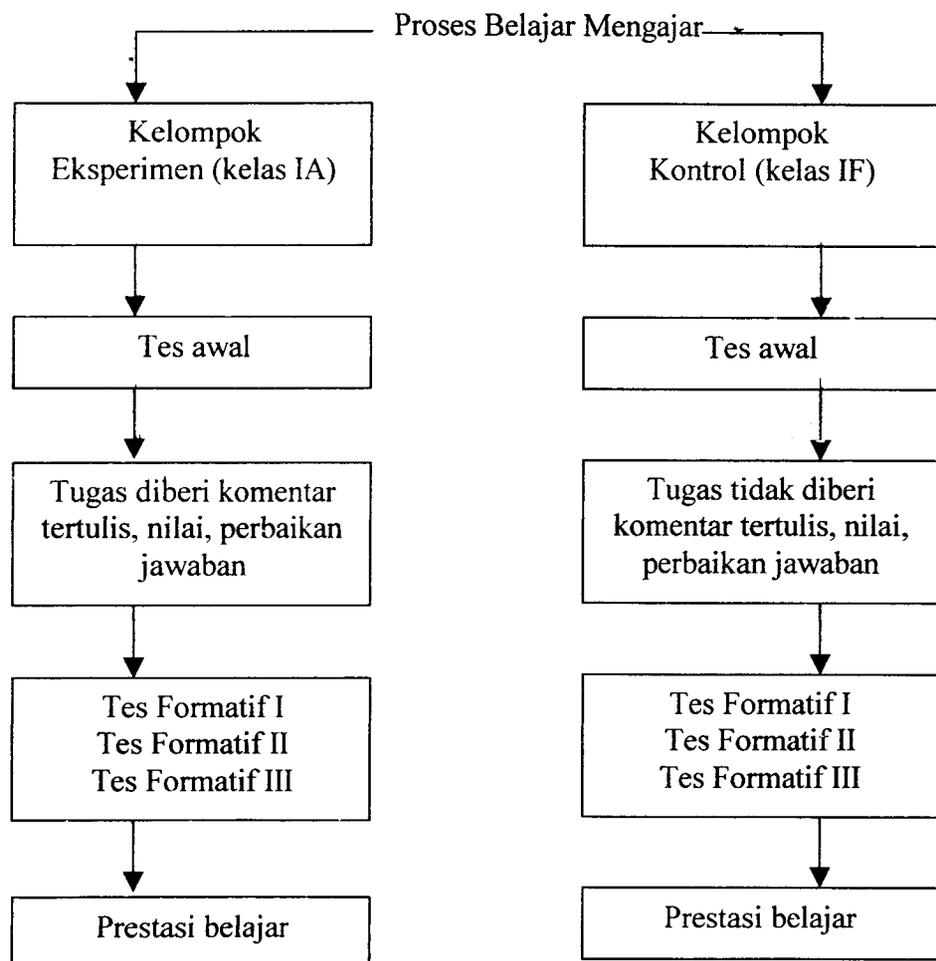
- a. Faktor yang ada padadiri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial.

Yang termasuk faktor individual antara lain : faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam belajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Kesimpulannya bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi bisa dilakukan pada awal pelajaran atau bisa juga dengan pemberian komentar tertulis pada Pekerjaan Rumahnya. Pemberian komentar tertulis ini bisa berupa penilaian, pengarahan pada

jawaban yang benar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema kerangka berpikir berikut :

Skema Kerangka Berpikir
Pengaruh Pemberian Komentar Tertulis dari Guru pada Tugas yang
Telah Dikerjakan Siswa terhadap Prestasi Belajar.



2. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan (Sudjana, 1996 : 219). Dalam hal ini hipotesis yang digunakan adalah hipotesis nihil (H_0).

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian komentar tertulis pada tugas yang telah dikerjakan siswa terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas I SMP Negeri 13 Tegal.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar bagian utama skripsi terdiri atas Pendahuluan, Data dan Pembahasan, dan Kesimpulan. Namun demikian, pembagian bab-nya dapat dirinci lebih lanjut, sesuai dengan keperluan atau merujuk kepada ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi yang bersangkutan. Di sini akan dijelaskan secara umum isi dari masing-masing bab.

Bab I pendahuluan, berisi tentang masalah yang akan diteliti yaitu tentang pemberian komentar tertulis dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Matematika di SMP Negeri 13 Tegal. Tentunya dengan adanya permasalahan di atas, maka akan menghasilkan kerangka berpikir, tujuan diadakannya penelitian dan tinjauan pustaka.

Bab II landasan teoritis, bab ini merupakan rujukan yang memperjelas permasalahan yang ada, yaitu apakah yang dimaksud dengan komentar tertulis, apakah tujuan dari diberikannya pekerjaan rumah, apa yang dimaksud dengan prestasi belajar, serta bagaimana seharusnya seorang pendidik terhadap tugas yang telah dikerjakan siswa.

Bab III metode penelitan, metode penelitian digambar secara terinci pada bab ini, dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat, diterima atau di tolak. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

- Untuk menguji validitas tes, digunakan rumus korelasi produk momen.
- Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus alpha.
- Untuk menguji normalitas digunakan rumus chi- kuadrat.
- Untuk menguji homogenitas digunakan homogenitas varians.
- Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t berkorelasi.

Bab IV analisis data penelitian, data-data penelitian diolah untuk mendapatkan hasil-hasil yang nantinya disimpulkan pada BAB V data-data tersebut diantaranya adalah :

- Data hasil uji coba
- Analisis data penelitian

Bab V kesimpulan dan saran, bab ini merupakan jawaban yang mengacu pada pertanyaan penelitian dan hasil dari analisis data penelitian .